

ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN MENDALAM PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR KELAS III DAN VI

Fatimah Azzahra

Universitas Muhammadiyah Prof. Hamka

Email: azzahra.habibah20@gmail.com

Maulida Amalia Zahra

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email: maulidamalia04@gmail.com

Raushan Fahira Calliesta

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email: celicasta@gmail.com

Abstract

This study aims to describe and compare the implementation of deep learning principles in science learning at the elementary school level, specifically in Grade III and Grade VI. The problem underlying this research is the tendency of science instruction to emphasize content delivery and memorization, resulting in limited student engagement and shallow conceptual understanding. This study employed a qualitative descriptive approach with a comparative descriptive observational design. Data were collected through classroom observations, brief teacher interviews, and documentation of instructional materials. The research was conducted at SDN Jatinegara 15 Pagi, East Jakarta, involving Grade III science learning on metamorphosis and changes in living organisms and Grade VI science learning on the human movement system. The results show clear differences in the implementation of deep learning across grade levels. In Grade III, deep learning is reflected through concrete and visual activities such as observing images, drawing process stages, and explaining concepts in simple terms. In contrast, Grade VI learning emphasizes analytical and reflective activities, including group discussions, conceptual reasoning, and responding to guiding questions. These findings indicate that the application of deep learning in elementary science learning must be adapted to students' cognitive development stages to achieve meaningful and sustainable learning outcomes.

Keywords: *cognitive development, deep learning, elementary school, science learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membandingkan penerapan prinsip pembelajaran mendalam (*deep learning*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada kelas III dan kelas VI sekolah dasar. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih dominannya pembelajaran IPA yang berorientasi pada penyampaian materi dan hafalan, sehingga keterlibatan siswa serta kedalaman pemahaman konsep belum berkembang secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain *comparative descriptive observational study*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara singkat dengan guru, serta dokumentasi perangkat pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SDN Jatinegara 15 Pagi, Jakarta Timur, dengan subjek pembelajaran IPA kelas III pada materi metamorfosis dan perubahan bentuk makhluk hidup serta kelas VI pada materi sistem gerak manusia. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan penerapan pembelajaran mendalam pada kedua jenjang. Pada kelas III, pembelajaran mendalam tampak melalui aktivitas konkret dan visual, seperti mengamati gambar, menggambar tahapan, dan menjelaskan kembali konsep secara sederhana. Sementara itu, pada kelas VI, pembelajaran mendalam tercermin melalui kegiatan diskusi, analisis hubungan antarkonsep, dan refleksi